

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap:

1. Pertama menyusun draf pertanyaan wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan.
2. Kedua melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian.
3. Ketiga, memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.
4. Keempat, menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

1. Pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban.

TK Salafiyah Mahbubiyah adalah Taman Kanak-Kanak satu – satunya yang ada di Desa Bandungrejo, tepatnya berada di Dusun Sidodadi. Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban mengikuti prosedur yang ada dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah taman kanak-kanak pada umumnya. Pengembangan daya pikir di berikan kepada semua siswa, baik kelompok A maupun kelompok B, Dari kedua kelompok bermain tersebut yang ada di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban, hampir sama yang diajarkan kepada mereka, hanya tingkat

gerakan sederhana seperti melompat, meloncat dan berlari. Sedangkan perkembangan motorik halus melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mewarnai. Dengan demikian perkembangan motorik berarti proses perkembangan yang progresif (maju) dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak.

Langkah-langkah dalam mengembangkan keterampilan motorik siswa diantaranya yaitu, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa keterampilan motorik itu ada dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar siswa dikembangkan di luar kelas, sebelum kegiatan di dalam kelas guru mengajak siswa selama setengah jam atau dua puluh menit untuk menggerakkan tubuhnya. Seperti jika hari senin semua siswa di ajak untuk upacara, yang menjadi petugas upacaranya juga anak-anak sendiri, guru hanya memberi arahan. Hari sabtu harinya berolahraga siswa di ajak senam, jalan-jalan, lalu sikat gigi bersama-sama. Selain hari-hari tersebut kegiatan motorik yang diberikan sebelum masuk kelas berbeda-beda ada bermain bola, main kucing-kucingan dan lain sebagainya. Intinya setiap sebelum masuk kelas para siswa di ajak gerak terlebih dahulu tujuannya ketika nanti ketika siswa didalam kelas dia tidak ingin keluar kelas atau main-main lagi. Siswa fokus melaksanakan aktivitas belajar di dalam kelas. Sedangkan pengembangan motorik halusnya dikembangkan di dalam kelas yaitu dengan menulis,

2. Peningkatan Kreativitas Siswa TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban

Kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Dalam pandangan gordon, kreativitas ialah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif. Menurut supriadi kreativitas pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Dari pemaparan di atas dalam pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain terdapat kreativitas siswa. Kreativitas yang dimiliki siswa yang diajarkan di sekolah sering guru mengadakan banyak kegiatan di sekolah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas yang dimiliki siswa, salah satunya adalah mewarnai. Biasanya sekolah mengikut sertakan siswa lomba tingkat kecamatan ataupun tingkat kabupaten. Perlombaan yang sering di ikuti oleh sekolah adalah lomba mewarnai, guru mengikut sertakan beberapa siswa untuk mewakili sekolah. Alhamdulillah selalu mendapat juara walaupun juara harapan. Itu sering dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengikuti lomba-lomba. Anak sangat

mengadakan perlombaan sendiri disekolah. Walaupun kepala sekolah hanya mengikut sertakan beberapa siswa saja sebagai perwakilan.

3. hasil Pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas siswa di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban

kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Pengembangan kreativitas sangat penting, karena dengan berkreaitivitas seseorang dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan dirinya yang merupakan kebutuhan pokok tertinggi dalam hidup manusia.

Salah satu pendekatan yang dilakukan pada anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak. Dalam pelaksanaan pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas siswa di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban terdapat hasil dari pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas siswa di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban, berdasarkan

B. Analisis Data

1. Analisis pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik melalui kegiatan bermain TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban.

Seperti yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas tentang Pengembangan daya pikir adalah suatu kemampuan dari seorang anak dalam proses berpikir yang diperoleh dari lingkungan alam sekitarnya. Untuk memperoleh pengetahuan yang baru atau terhadap situasi yang belum dikenalnya dan sekaligus mencari pemecahan masalah yang dihadapinya. Daya pikir disebut juga sebagai kemampuan kognitif sering diartikan sebagai daya atau kemampuan seorang anak untuk berfikir dan mengamati, melihat hubungan-hubungan, kegiatan yang mengakibatkan seorang anak memperoleh pengetahuan baru yang banyak didukung oleh kemampuannya bertanya. Dengan tujuan mampu menghubungkan pengetahuan baru yang diperolehnya. Pengembangan daya pikir dilaksanakan setiap hari sesuai dengan materi yang dirancang oleh kepala sekolah. Materi-materi yang ada dapat dilihat di lampiran.

Menurut pemaparan di atas sekolah TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban juga memberikan pengembangan daya pikir kepada siswa baik kelompok A maupun B, dengan tujuan mampu menghubungkan pengetahuan baru yang diperolehnya, bentuk kegiatan yang diberikan bermacam-macam sesuai dengan materi yang telah disiapkan.

Selain pengembangan daya pikir, keterampilan motorik juga perlu dikembangkan baik motorik kasar maupun halus, keterampilan motorik adalah kegiatan yang melibatkan otot. Kegiatan motorik kasar diperlukan untuk keterampilan menggerakkan dan menyeimbangkan tubuh. Pada usia dini anak masih menyukai gerakan-gerakan sederhana seperti melompat, meloncat dan berlari. Sedangkan perkembangan motorik halus melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mewarnai. Dengan demikian perkembangan motorik berarti proses perkembangan yang progresif (maju) dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pengembangan keterampilan motorik dikembangkan disekolah TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban. Melalui berbagai kegiatan, kegiatan motorik kasar dikembangkan terlebih dahulu di luar kelas sebelum siswa masuk kelas atau memulai kegiatan di dalam kelas. Setiap hari siswa sebelum masuk kelas siswa dikembangkan dahulu keterampilan motorik kasarnya. Kegiatan yang diberikan diantaranya adalah senam setiap hari senin, praktek sholat dhuha, sabtu hari berolahraga jalan-jalan dan sikat gigi bersama-sama. Selain hari-hari tersebut guru tetap mengadakan kegiatan keterampilan motorik kasar sebelum masuk, bermacam-macam kegiatan lainnya. Sedangkan keterampilan motorik halus dikembangkan di dalam kelas melalui kegiatan menggambar, menulis dan sebagainya.

Pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa dikembangkan melalui bermain, Pada hakikatnya semua anak suka bermain, mereka menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, baik sendiri, dengan teman sebayanya, maupun dengan orang yang lebih dewasa. Berdasarkan fenomena menentukan bahwa bermain merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran dan esensi bermain harus menjadi jiwa dari setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Salah satu hipotesis yang populer dalam psikologi perkembangan bahwa bermain dapat membantu perkembangan kecerdasan. Buktinya berasal dari penelitian yang menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak mempunyai mainan dan sedikit kesempatan untuk bermain dengan anak lain, akan ketinggalan secara kognitif dari teman seusianya.

Mainan yang sesuai, sedikit akan menolong anak yang lebih besar untuk belajar berperilaku sosial positif dalam masa prasekolah. Anak yang terbelakang mengikuti acara di televisi untuk berperilaku positif seperti menolong, berbagi, dan bekerja sama.

proses belajar anak TK memang dengan metode bermain, bermain merupakan kebutuhan anak-anak dan masa sekolah anak TK adalah dengan bermain, karena memang itu sudah menjadi kebutuhan anak-anak, dengan sistem belajar menggunakan bermain anak akan lebih cepat menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. semua siswa senang dengan model

pembelajaran dengan menggunakan kegiatan bermain karena itu memang sudah menjadi dunia anak-anak. Dan dengan metode bermain tersebut anak dapat mengembangkan daya pikir dan keterampilan motorik.

Menurut pengamatan peneliti melalui adanya metode bermain di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban sangat berdampak positif bagi anak-anak. Dengan adanya metode bermain di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban sehingga individu dapat mengembangkan daya pikir dan keterampilan motorik dirinya secara optimal. Siswa sangat aktif di dalam maupun di luar sekolah.

Sekolah memberikan fasilitas dengan berbagai macam bentuk bentuk permainan dengan tujuan anak-anak nyaman berada di sekolah, senang belajar di sekolah, dan bisa menerima pelajaran dengan baik. Karena dari pernyataan di atas bahwa permainan sangat penting juga dalam pengembangan daya pikir dan keterampilan anak. Anak yang memiliki mainan sedikit akan ketinggalan dengan temannya yang mempunyai permainan banyak. Dari segi kognitif maupun keterampilan motoriknya.

Dengan adanya kegiatan bermain yang diterapkan di sekolah TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban siswa mampu mengoptimalkan bakat mereka selama berproses di TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban. Sekolah memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat mereka, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak bebas tanpa terikat dengan

bermain sesuai dengan visi misi sekolah yaitu belajar seraya bermain, bermain seraya belajar dengan begitu anak akan merasa kebutuhannya akan terpenuhi karena bermain adalah sudah menjadi dunia anak-anak dan anak-anak akan merasa nyaman belajar disekolah karena belajarnya sambil bermain.

Menurut peneliti, dengan adanya kegiatan bermain tersebut, para siswa bisa mengembangkan daya pikir dan keterampilan motorik siswa sehingga siswa dapat nyaman belajar di sekolah dan dapat menerima pelajaran dengan baik, sesuai dengan materi yang telah disiapkan oleh kepala sekolah. Melalui bermain siswa fikiran lebih fresh sehingga apa yang di ajarkan oleh guru kelas dapat ditangkap dengan baik oleh siswa.

Hasil dari adanya pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik melalui bermain cukup efektif, dan dapat membantu siswa dalam menerima pelajarannya dan mengembangkan kognitifnya. Siswa tidak lagi merasa gelisah dan resah karena merasa kebutuhan bermainnya tidak dipenuhi. Adanya kegiatan bermain yang diterapkan di sekolah tersebut dapat mengembangkan pengembangan daya pikir anak-anak dan keterampilan motorik siswa, siswa bisa menjadi lebih kreatif. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimualai anak-anak butuh gerak dan kebutuhan geraknya harus dipenuhi terlebih dahulu. Dengan kegiatan motorik kasar seperti lari, bermain bola, menendang bola, main lompat tali, dan bermain lingkaran dan kegiatan motorik halus di adakan di dalam kelas seperti menggambar, mewarnai. dengan tujuan anak akan dapat mengembangkan daya pikirnya.

2. Analisis Peningkatan kreativitas siswa TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban

Kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Kegiatan pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki siswa. Setiap siswa memiliki kreativitas, kreativitas yang dimiliki berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kreativitas mewarnai, menggambar, berhitung dan lain-lain. Kreativitas yang dimiliki siswa tersebut muncul dengan adanya kegiatan bermain.

Banyak kegiatan yang dilakukan guru dan kepala sekolah sebagai bentuk peningkatan kreativitas yang dimiliki siswa. Sekolah sering mengadakan kegiatan-kegiatan tersebut di sekolah, para siswa sangat antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut. Diantaranya guru mengadakan lomba menggambar dan mewarnai, peralatan dari siswa sendiri yang melengkapi, Siswa yang menggambar dan mewarnainya bagus diberi hadiah oleh guru. Pada akhir tahun pelajaran sering diadakan pentas seni, yang banyak terlibat disini adalah anak-anak, siswa menampilkan aksi panggung dengan menari, drama, dan bernyanyi. Kegiatan tersebut juga sebagai bentuk peningkatan kreativitas siswa. Selain itu guru dan kepala sekolah juga sering mengikut sertakan siswanya untuk mengikuti lomba di luar sekolah. Tetapi disini tidak semua terlibat dalam perlombaan, hanya beberapa siswa yang

terpilih sebagai perwakilan dari sekolah. Jenis perlombaan yang sering diikuti siswa yaitu menggambar dan mewarnai dan hasilnya siswa selalu mendapat juara.

Menurut peneliti dari pernyataan di atas dapat dikatakan peningkatan kreativitas siswa sangat efektif, para siswa bisa meningkatkan kreativitas yang dimiliki dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Analisis hasil pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas siswa TK Salafiyah Mahbubiyah Plumpang Tuban.

Seperti yang sudah di paparkan di atas tentang pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain, kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Pengembangan kreativitas sangat penting, karena dengan berkegiatan seseorang dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan dirinya yang merupakan kebutuhan pokok tertinggi dalam hidup manusia. Salah satu pendekatan yang dilakukan pada anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak dengan bermain.

Bermain merupakan dunia anak, maka dari itu pendidikan di TK belajarnya dengan bermain, dengan bermain daya pikir dan keterampilan motorik berkembang dan dengan berkembangnya daya pikir dan keterampilan motorik anak maka dengan sendirinya kreativitas-kreativitas anak akan muncul.

Berbagai macam kegiatan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru kelas sebagai bentuk peningkatan kreativitas siswa, dan kegiatan tersebut dengan menggunakan bermain, banyak dan sedikitnya jenis permainan juga berpengaruh pada daya pikir dan keterampilan anak, anak yang memiliki mainan sedikit akan ketinggalan dengan yang memiliki jenis permainan yang banyak, anak akan merasa ketinggalan dengan permainan yang dimiliki, karena itu sudah menjadi cara belajarnya anak TK. Maka dari itu di sekolah sudah di sediakan banyak jenis permainan baik mainan motorik kasar dan motorik halus tujuannya agar siswa tidak ketinggalan dengan yang lain.

Menurut peneliti, pengembangan daya pikir dan keterampilan motorik siswa melalui kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas siswa hasilnya efektif karena dengan bermain kognitif dan keterampilan motorik siswa dapat dikembangkan, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan oleh guru dan kepala sekolah.